

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas sebagai berikut :

1. Kebijakan dividen PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ditetapkan untuk tidak kurang dari 30% namun memiliki rasio pembayaran dividen (DPR) yang beragam setiap tahunnya. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki jenis kebijakan dividen secara kompromi (*compromised dividend policy*) dengan batas minimal sebesar 30%. Meski sempat mengalami penurunan pada tahun 2006, perusahaan konsisten untuk terus menaikkan kembali DPR dari tahun ke tahun. Penurunan rasio kebijakan dividen pada tahun 2006 disebabkan oleh pemecahan saham yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Tingkat profitabilitas PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk yang dinilai dengan rasio *Net Profit Margin* (NPM) terus mengalami penurunan selama tahun 2004-2010. Penurunan dengan angka terbesar terjadi pada tahun 2008. Hal ini terjadi karena adanya penurunan laba bersih perusahaan. Penurunan ini diduga karena adanya krisis finansial yang menyebabkan tingkat inflasi dan tingkat suku bunga melonjak tinggi. Hal ini menyebabkan kurangnya daya beli masyarakat dalam sektor pariwisata

3. Nilai perusahaan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk yang diukur dengan *Price Book Value* mengalami penurunan dan kenaikan yang fluktuatif. Penurunan terbesar yang dialami perusahaan adalah pada tahun 2008. Penurunan nilai perusahaan ini sejalan dengan penurunan tingkat profitabilitas yang dialami oleh perusahaan. Meskipun pada tahun 2009 hingga tahun 2010 nilai perusahaan kembali mengalami peningkatan, namun nilai perusahaan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk juga masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan perusahaan dalam satu sektor yang sama yang juga membagikan dividen selama lima tahun berturut-turut.
4. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan terbukti tidak signifikan. Hal ini terbukti dengan tetap menurunnya nilai perusahaan meski perusahaan terus berusaha menaikkan rasio pembayaran dividennya.
5. Pengaruh tingkat profitabilitas (NPM) terhadap nilai perusahaan cukup besar, yaitu sebesar 65,2% dengan koefisien korelasi sebesar 0,808. Hal ini berarti 65,2% nilai perusahaan dipengaruhi oleh NPM. Hal ini terbukti dengan penurunan rasio NPM dan PBV pada tahun yang sama, yaitu pada tahun 2008. Tingkat profitabilitas terbukti berpengaruh pada perubahan nilai perusahaan.
6. Pengaruh kebijakan dividen dan tingkat profitabilitas secara simultan menunjukkan adanya pengaruh positif dengan persamaan regresi yaitu $PBV = -2,730 + 0,001DPR + 0,243NPM$. Hal ini berarti nilai PBV tanpa DPR dan NPM adalah sebesar -2,730, dan setiap kenaikan 1% DPR akan menyebabkan

kenaikan sebesar 0,001 nilai perusahaan dan kenaikan 1% NPM akan menaikkan 0,243 nilai perusahaan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kebijakan dividen dan tingkat profitabilitas terhadap nilai perusahaan, penulis merumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan adanya penurunan rasio pembayaran dividen PT Pembangunan Jaya Ancol pada tahun 2006, penurunan tersebut terjadi karena adanya pemecahan saham pada tahun tersebut. Untuk dapat mempertahankan kebijakan dividen dan rasio yang tinggi, perusahaan sebaiknya tidak melakukan pemecahan saham lagi pada periode-periode selanjutnya.
2. Penurunan tingkat profitabilitas disebabkan oleh penurunan laba bersih yang diperoleh perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan besarnya pendapatan usaha yang mampu menghasilkan laba bersih. Untuk dapat terus meningkatkan profitabilitas khususnya NPM perusahaan perlu meningkatkan kembali pendapatan usaha. Peningkatan pendapatan usaha dapat dilakukan dengan menyesuaikan kebijakan perusahaan dengan daya beli dan konsumsi masyarakat.
3. Mengingat pentingnya nilai perusahaan bagi sebuah perusahaan terutama di pasar modal, penurunan nilai perusahaan PT Pembangunan Jaya Ancol layak mendapat perhatian lebih karena selama tahun 2004-2010 nilai perusahaan mengalami tren yang turun. Pada tiga tahun terakhir nilai perusahaan

mengalami kenaikan, oleh karena itu kenaikan tersebut harus tetap dipertahankan atau bahkan ditingkatkan agar perusahaan memiliki nilai yang tinggi di mata investor dan mendapatkan kepercayaan dari investor yang akan menanamkan modalnya pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

4. Persamaan regresi menunjukkan bahwa perubahan tingkat kebijakan dividen tidak terlalu signifikan dalam pembentukan nilai perusahaan. Maka disarankan bagi perusahaan untuk memperhatikan faktor lain yang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap nilai perusahaan.
5. Tingkat profitabilitas terbukti memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan tingkat profitabilitas dan menaikkan laba bersih untuk dapat memberi pengaruh yang baik pada nilai perusahaan.
6. Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan terus diadakan penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen dan tingkat profitabilitas terhadap nilai perusahaan, mengingat hingga saat ini masih banyak penelitian yang hasilnya berbeda dengan penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu, karena nilai perusahaan dibentuk dengan berbagai macam faktor, maka peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan, diantaranya pertumbuhan laba, struktur kepemilikan, risiko finansial, dan *investment opportunity*.